

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
KIKI HINDAYANI
NIM. F01031151063**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 5 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

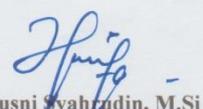
KIKI HINDAYANI
NIM F1031151063

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

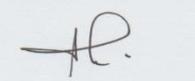

Dr. F.Y. Khosmas, M.Si
NIP. 195709111987031003


Dr. Husni Syahudin, M.Si
NIP. 196401201990021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIIS


Dr. H. Martono
NIP. 196803161994031014


Dr. Hj. Sulistvarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PONTIANAK

Kiki Hindayani, F.Y. Khosmas, Husni Syahrudin
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: kikihindayani07@gmail.com

Abstract

This study aims to be aware of the effect of self-efficacy on the economic learning performance of ips sophomores in the country of 5 Pontianak high school. Using an associative research method. A research form is ex post facto, with population 143 students, and a sample of 58 students. The data is fed with indirect communication techniques. Studies indicate that a student's self-efficacy of social studies was 61,21% designed and the highest learning performance was owned by 46 students with a percentage of 79,31%. There is a positive influence for self-efficacy study on the achievement of social studies in XI IPS clas at the state high school of 5 Pontianak. Shown by the value of t count 11,813, showing the effect of free variables on bonded variables. When compared with the table t at the significance level of 0,05 for 2,003. To calculate the t is greater than the table t or $11,813 > 2,003$, so H_a is accepted and H_o is not accepted. Simple linear regression computation acquired $Y = 53,367 + 0,304$. The coefficient determinations from the research show how variable is to reflect on a student's economic learning feat of 39%, while the rest is influenced by another factor. The conclusion of this study is that self-efficacy has a significant impact on the equesian science class's learning achievement in 5 Pontianak high school.

Keywords: Self Efficacy, Learning Achievement, Economic Learning

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun dunia pendidikan selalu mengalami perubahan dan perkembangan, hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing di era global saat ini. Masalah yang sering dihadapi pada masa perkembangan ini salah satunya adalah mengenai masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Dalam hal ini prestasi belajar sering kali di jadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau tercapainya tujuan pendidikan serta kualitas dari pendidikan tersebut.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, adapun salah satu faktor yang juga sangat penting untuk dijadikan perhatian dan perlu dipertimbangkan oleh guru yang mana juga turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu efikasi diri (*self efficacy*). Hal tersebut mengacu pada pendapat Bandura (dalam

Santrock, 2013: 523) menyatakan bahwa “*Self efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi murid”.

Menurut Lauster (dalam Anggraeni. 2015) mengemukakan bahwa “Tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya, Lauster menyatakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek yaitu kepercayaan pada diri sendiri, sikap optimis, objektif, bertanggung jawab, realistis dan rasional”.

Ketika seorang siswa yakin atau percaya dengan kemampuan yang ia miliki maka semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa tersebut, hal ini dikarenakan siswa tersebut akan terus giat mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa meragukan kemampuan yang ia miliki untuk mencapai tujuan yang ia inginkan.

Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan didalam kelas pada siswa kelas XI IPS 1, 2, 3, dan 4 di SMA 5 Pontianak, pada saat peneliti melakukan pengamatan didalam kelas ketika proses pembelajaran sedang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan siswa, setelah proses belajar selesai guru memberikan evaluasi sebagai bukti bahwa siswa tersebut sudah memahami materi yang disampaikan, adapun evaluasi itu diberikan dalam bentuk soal yang mana siswa diminta untuk mengerjakannya. Kenyataannya pada saat diberikan soal oleh guru, terdapat beberapa siswa yang mengeluh akan soal tersebut karena mereka merasa soal tersebut sangat sulit untuk dikerjakan tanpa berusaha terlebih dahulu dalam mengerjakannya. Permasalahan ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 5 khususnya kelas XI masih kurang yakin akan kemampuan yang mereka miliki, tidak percaya akan kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal dan tugas yang diberikan oleh guru.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya efikasi diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, sehingga menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah "Pengaruh Efikasi Diri (*Self efficacy*) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Wiratna (2014: 11), "Metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya".

Sugiyono (2015: 3) menyatakan bahwa "Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Bentuk penelitian menggunakan penelitian *Ex Post Facto*. Hamid (2014: 43) menyatakan bahwa, "Penelitian *Ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut".

Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak terdiri dari XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dengan jumlah 143 orang siswa. Sugiyono (2015: 117) menyatakan, "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sampel yang diambil sebanyak 58 orang siswa. Arikunto (2013: 174) berpendapat bahwa, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Teknik penumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi documenter/bibliographi. Sugiyono (2015: 308) berpendapat bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".

Alat pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Teknik pengolahan data menggunakan analisis data deskriptif, pada angket digunakan skala likert kemudian dilakukan analisis deskriptif persentase pada setiap indikator variabel penelitian.

Langkah yang dilakukan dalam menguji hipotesis yaitu dapat dilakukan dengan uji t untuk menghitung signifikansi hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta menghitung koefisien determinasi (R^2) yang mana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji hipotesis dengan uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0, dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan. Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak.

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan tidak signifikan. Oleh karena itu H_a ditolak dan H_o diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel efikasi diri (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi

(R²) dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk mengetahui masalah yang terdapat dalam penelitian ini, masalah tersebut, yaitu “apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak?”. Masalah tersebut akan dikumpulkan berupa data yang mana data variabel efikasi diri sebagai variabel X dan data variabel prestasi belajar sebagai variabel Y. Untuk data variabel efikasi diri atau variabel X tersebut akan diperoleh data melalui hasil penyebaran angket efikasi diri kepada 58 orang sebagai responden dengan jumlah item pernyataan yang diberikan 29 pernyataan, hasil dari penyebaran angket tersebut akan dipergunakan untuk mengetahui hasil dari efikasi diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil jawaban tersebut masih berbentuk data kualitatif yang mana nantinya akan diubah kedalam bentuk data kuantitatif, dalam hal ini dilakukan dengan cara memberikan skor pada jawaban responden, yaitu sebagai berikut:

Skor alternatif jawaban pernyataan :

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada variabel prestasi belajar atau variabel Y diperoleh dari data yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, yaitu nilai keseluruhan yang diperoleh siswa selama semester genap dilihat dari nilai raport.

Analisis Deskriptif Persentase Variabel Efikasi Diri (Variabel X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari variabel efikasi diri (Variabel X) diketahui bahwa skor ideal untuk variabel efikasi diri yaitu sebesar 8410 dan skor aktual

sebesar 5148. Adapun dalam hal ini besarnya persentase variabel efikasi diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak yakni sebesar 61,21% yang mana berdasarkan pada kriteria analisis deskriptif persentase maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak tergolong kedalam kategori tinggi.

Analisis Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar (Variabel Y)

Dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada prestasi belajarnya, yang mana masing-masing nilai yang diperoleh yaitu masuk kedalam kategori tuntas karena memperoleh nilai dalam rentang 80,00-100. Banyak siswa yang mendapat prestasi belajar tinggi dan terdapat beberapa siswa yang mendapatkan prestasi belajar berkategori sedang jika dipersentasikan sebanyak 46 (79,31%) orang siswa memiliki prestasi belajar kategori tinggi dan yang memiliki prestasi belajar tuntas berkategori sedang berjumlah 12 orang siswa di persentasikan sebesar (20,69%).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t, ini uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel efikasi diri (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y). Diperoleh t hitung sebesar 11.813 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. t tabel dicari dengan melihat tabel statistik dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $58-2 = 56$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 2.003.

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1				
(Const)	53.367	4.518		11.813 .000
Efikasi Diri	.3041	.051	.625	5.988 .000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data olahan SPSS tahun 2019

Kriteria pengujian hipotesis adalah

a) Jika nilai t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

b) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c) Jika kriteria pengujian hipotesis berdasarkan signifikansi, maka yang dilihat adalah nilai signifikansinya, yang mana nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Maka diketahui nilai t hitung sebesar (11.813) lebih besar dari t tabel (2.003) serta nilai signifikansi $0,000 <$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak.

Model Summary

Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.390	.379	3.06063

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Sumber: Data olahan SPSS tahun 2019

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,390 dan nilai tersebut diubah kedalam bentuk persentase sebesar 39%. Penulis dapat menyimpulkan besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak sebesar 39%.

Pembahasan

Variabel Efikasi Diri

Pada dasarnya, efikasi diri secara umum sering diartikan sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan seseorang akan kemampuan yang ia miliki yang mana bertujuan agar dapat menguasai dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Bandura (Gufon dan Rini, 2012:73) menyatakan bahwa “Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu”.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari hasil perolehan angket Efikasi diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak (variabel X)

yang telah di rata-ratakan jumlahnya dari kelima indikator, maka dapat kita ketahui bahwa bagaimana efikasi diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak dengan nilai persentase 61,21%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak berada dalam kategori tinggi yaitu pada kategori persentase 61%-80%.

Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh seorang individu atau siswa untuk mengukur sejauh mana perubahan perilaku sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran yang berada disekolah yang mana diukur dalam bentuk skor. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik (2005: 159) menjelaskan bahwa “prestasi merupakan bentuk perubahan dalam diri individu yang dinyatakan dalam cara-cara tertentu”. Pada penelitian ini, prestasi belajar dilihat dari nilai akhir yang terdapat pada rapor siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 70.

Terdapat 46 dari 58 orang siswa atau sebesar (79,31%) siswa yang memiliki prestasi belajar yang mana masuk ke dalam kategori tinggi yang mana berada pada kategori 80,00-100. Terdapat 12 dari 58 orang siswa atau sebesar (20,69%) siswa yang memiliki prestasi belajar yang mana masuk ke dalam kategori sedang berada pada kategori 70,00-79,99. Dengan demikian, dari hasil penelitian dalam kategori penilaian yang telah ditetapkan maka persentase tertinggi berada pada kategori tinggi yang mana siswa memiliki nilai yang tuntas dalam rentang (80,00 – 100) dengan persentase sebesar 79,31%.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak

Bandura (dalam Santrock, 2013: 523) menyatakan bahwa “*self efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar”. Terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dilihat dari nilai koefisien korelasi berkategori kuat dengan nilai sebesar 0,625 dan nilai koefisien determinasi (R

Square) sebesar 0,390 dipersentasekan menjadi 39%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar sebesar 39%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Efikasi diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak dikategorikan tinggi dengan persentase keseluruhan sebesar 61,21%. 2) Berdasarkan analisis deskriptif mengenai prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pontianak, berdasarkan persentase empat kategori penilaian, dapat dilihat sebanyak 46 orang siswa (79,31%) tuntas berkategori tinggi, 12 orang siswa (20,69%) tuntas berkategori sedang. 3) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai R dari hubungan antara variabel efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,390 sehingga nilai R dari hubungan kedua variabel ini berada pada kategori korelasi sedang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran: 1) Kepada siswa dengan adanya penelitian ini agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai evaluasi dan motivasi agar selalu meningkatkan efikasi diri, percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki. 2) Kepada guru disarankan agar selalu mengontrol aspek efikasi diri siswa (keyakinan atau kepercayaan pada diri sendiri, sifat optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis) yang berguna untuk meningkatkan efikasi diri siswa dan

memberikan contoh teladan positif mengenai efikasi diri.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Lestari Wahyu. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Keterampilan Mengajar Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'Arif NU Talan Tegal. Diakses tanggal 10 Januari 2019. <https://lib.unnes.ac.id/21178/1/7101411130-s.pdf>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2014). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: ALFABETA.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawita.(2012). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2009). DASAR-DASAR PERKEMBANGAN KULIKULUM. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Santrock, John W. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.